

PERANAN TIM PENGGERAK PKK DALAM MENGEMBANGKAN KESADARAN HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI DESA BELIMBING KECAMATAN PUPUAN KABUPATEN TABANAN (Studi Di Desa Belimbing Kecamatan Pupuan)

Oleh:

I Komang Putra Budi Kurniawan
Program Studi Pendidikan Agama Hindu
Fakultas Dharma Acarya

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

A
B
S
T
R
A
K

Peran merupakan aspek dinamis dari suatu kedudukan (status), di mana seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan posisi yang dimiliki. Dengan demikian, peran mencerminkan tindakan yang diambil berdasarkan kedudukan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran Tim Penggerak PKK dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya hidup bersih dan sehat di Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkap faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh Tim Penggerak PKK dalam melaksanakan tugasnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik purposive sampling untuk menentukan informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Tim Penggerak PKK di Desa Belimbing dalam meningkatkan kesadaran hidup bersih dan sehat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat, pemantauan jentik nyamuk (PSN), pemeriksaan rumah sehat, serta pendampingan kegiatan posyandu. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan agar masyarakat Desa Belimbing dapat menerapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Adapun faktor pendukung keberhasilan meliputi (a) dasar kelembagaan yang berbasis masyarakat, (b) partisipasi aktif dari warga, dan (c) dedikasi serta keikhlasan para pengurus dalam menjalankan tugas mereka.

Kata Kunci: Peranan, Tim Penggerak PKK, Hidup Bersih dan Sehat.

Role is a dynamic aspect of a position (status), where an individual fulfills their rights and responsibilities according to their designated role. Thus, a role reflects the actions taken based on the position held. This study aims to identify the role of the PKK Mobilization Team in raising awareness about the importance of clean and healthy living in Belimbing Village, Pupuan Subdistrict, Tabanan Regency. Additionally, the study seeks to uncover the supporting and inhibiting factors faced by the PKK Mobilization Team in carrying out their duties. The research employs a descriptive qualitative method, using purposive sampling techniques to determine the informants. The findings indicate that the role of the PKK Mobilization Team in Belimbing Village in promoting clean and healthy living awareness is carried out through various activities, such as socialization of clean and healthy living behaviors, mosquito larvae monitoring (PSN), inspection of healthy homes, and assistance with posyandu activities. These initiatives aim to encourage the people of Belimbing Village to adopt clean and healthy living habits in their daily lives. The supporting factors for success include (a) a community-based institutional foundation, (b) active participation from residents, and (c) dedication and sincerity from the team members in performing their duties.

Keywords: Role, PKK Driving Team, Clean and Healthy Living.

A
B
S
T
R
A
C
T

A. PENDAHULUAN

Masalah kesehatan merupakan isu yang sangat kompleks karena berkaitan dengan berbagai aspek di luar bidang kesehatan itu sendiri. Begitu pula dengan penyelesaian masalah kesehatan lingkungan masyarakat, yang tidak hanya harus dilihat dari segi medis, tetapi juga dari seluruh aspek yang memengaruhi kondisi tersebut. Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari lingkungan, baik lingkungan alam maupun sosial, sehingga individu memiliki tanggung jawab untuk menjaga berbagai aspek masyarakat, termasuk kesehatan lingkungan. Hendrik L. mengidentifikasi empat faktor utama yang memengaruhi kesehatan, yaitu faktor keturunan, lingkungan, perilaku, dan layanan kesehatan, yang saling berhubungan satu sama lain.

Lingkup kesehatan lingkungan meliputi berbagai aspek seperti perumahan, penyediaan air bersih, pengelolaan limbah, serta pengelolaan sampah. Secara umum, kesehatan lingkungan adalah cabang dari ilmu kesehatan masyarakat yang fokus pada pengelolaan dan evaluasi faktor-faktor lingkungan fisik manusia yang memengaruhi kesehatan, perkembangan fisik, serta kelangsungan hidup. Usaha-usaha seperti penyediaan air bersih, pengelolaan limbah, dan pengendalian vektor sangat menentukan keberhasilan upaya pencegahan penyakit berbasis lingkungan. Dengan pencegahan yang baik, kejadian penyakit dapat ditekan, dan biaya pencegahan pun lebih terjangkau dibandingkan pengobatan.

Dalam konteks Desa Belimbing, permasalahan yang mencolok adalah rendahnya partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan lingkungan. Contohnya, kurangnya keterlibatan dalam program kebersihan desa, rendahnya kesadaran masyarakat, hingga perilaku mencemari lingkungan seperti membuang limbah ke sungai. Faktor penghambat lainnya meliputi rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya kesehatan lingkungan. Tim Penggerak PKK Desa Belimbing telah berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan lingkungan, tetapi hasilnya belum maksimal. PKK, sebagai organisasi perempuan berbasis masyarakat, bertujuan untuk memberdayakan keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan. Namun, masih banyak warga Desa Belimbing yang belum sepenuhnya memahami pentingnya pola hidup bersih dan sehat. Hal inilah yang menjadi dasar penelitian mengenai peran PKK dalam mengembangkan kesadaran akan hidup bersih dan sehat di Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan.

Dari latar belakang tersebut di atas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- Bagaimanakah Peran Tim Penggerak PKK Dalam Mengembangkan Kesadaran hidup bersih dan sehat di Desa Belimbing Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan?
- Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Tim Penggerak PKK Desa Belimbing Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan dalam meningkatkan kesadaran hidup bersih dan sehat?

B. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Andi Prastowo (2014:203), metode deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengungkap fakta tentang kejadian, objek, aktivitas, proses, atau manusia sebagaimana adanya pada saat ini atau dalam rentang waktu tertentu yang masih dapat diingat oleh responden. Data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka.

Sementara itu, Lexy J. Moleong (2005:6) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh (holistik) melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian ini dilakukan dalam konteks tertentu yang bersifat alami dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data secara alamiah. Dalam penelitian ini, peneliti menggali realitas mengenai Peran Tim Penggerak PKK dalam Mengembangkan Kesadaran Hidup Bersih dan Sehat di Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan. Laporan penelitian disajikan menggunakan kutipan-kutipan data untuk mendukung gambaran hasil penelitian.

Data yang diperoleh berasal dari transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen resmi PKK Desa Belimbing, seperti struktur organisasi Tim Penggerak PKK, program, dan kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesadaran akan hidup bersih dan sehat di Desa Belimbing. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan. Alasan memilih Desa Belimbing adalah: (1) Secara objektif, Desa Belimbing berada di bagian paling utara Kabupaten Tabanan, dengan mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani dan masih kurang memahami konsep hidup bersih dan sehat. (2) Secara subjektif, peneliti ingin mengetahui sejauh mana peran Tim Penggerak PKK Desa Belimbing dalam meningkatkan kesadaran hidup bersih dan sehat di masyarakat. Penelitian ini berlangsung dari Juli 2024 hingga selesai.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya Tim Penggerak PKK dalam mengembangkan kesadaran hidup bersih dan sehat adalah dengan cara menggerakkan seluruh anggota pengurus PKK untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Sebelum dilaksanakan kegiatan oleh ketua Tim Penggerak PKK, maka ketua Tim Penggerak PKK menetapkan perencanaan ini pihak pengurus merencanakan visi dan misi maupun tujuan.

Setelah visi dan misi terbentuk maka pihak pengurus membentuk sebuah struktur organisasi yang di dalamnya terdapat pembagian kerja yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, departemen-departemen, serta bagian usaha dan dana. Untuk itu peran Tim Penggerak PKK sangat strategis dalam rangka peningkatan kualitas hidup di dalam keluarga dan masyarakatnya

Rendahnya pencapaian program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Desa Belimbing yang disebabkan oleh kurangnya partisipasi masyarakat. Upaya dalam mengembangkan kesadaran hidup bersih dan sehat sangat ditentukan peran dari kader dengan menjalin kerjasama sektor kesehatan misalnya Dinas Kesehatan, Puskesmas karena peran kader sangat penting dalam mengubah perilaku masyarakat menuju hidup bersih dan sehat. Kegiatan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan pendekatan terencana untuk mencegah penyakit menular dan dapat menolong dirinya sendiri dalam permasalahan kesehatan melalui perubahan perilaku oleh masyarakat luas. Kondisi sehat dapat dicapai dengan mengubah perilaku dari yang tidak sehat menjadi perilaku sehat dan menciptakan lingkungan sehat dirumah tangga (Atikah, 2012:93).

Perilaku hidup bersih dan sehat pada kenyataannya memang harus dimulai dari diri sendiri. Namun bila tidak di dukung dari pihak lain, perilaku tersebut hilang dan berdampak pada lingkungan sekitar. Salah satu sasaran dari program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah tatanan rumah tangga yang didalamnya ada keluarga. Dukungan serta sikap keluarga sangat dibutuhkan dalam berperilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat didalam rumah tangga merupakan upaya memberdayakan anggota rumah tangga agar tau, mau dan mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. Perilaku hidup bersih dan sehat dalam masyarakat akan tercapai jika keluarga mau dan mampu dalam ber Pola Hidup Bersih dan Sehat.

Hidup bersih dan sehat merupakan kunci awal dari kehidupan. Mengembangkan kesadaran hidup bersih dan sehat di Desa Belimbing Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan ditandai dengan diadakannya kegiatan-kegiatan yang berlandaskan tentang berhidup bersih dan sehat. Misalnya seperti kegiatan bersih-bersih desa pada setiap hari minggu pagi, penanaman pohon toga disetiap rumah warga, pemantauan jentik (PSN) disetiap rumah. Kegiatan tersebut dimaksudkan agar masyarakat Desa Belimbing dapat mengerti dan paham mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan diterapkannya kegiatan tersebut di Desa Belimbing pengurus Tim Penggerak PKK berharap agar warga Desa Belimbing dapat menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat.

Kegiatan pengorganisasian masyarakat diawali dengan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dalam pengembangan kesadaran masyarakat melalui serangkaian kegiatan diantaranya survai kampung sendiri sebagai upaya mendorong masyarakat membahas bersama persoalan di bidang kesehatan yang meliputi air bersih dan sanitasi, serta permasalahan yang dihadapi dan bagaimana menyelesaikannya, serta apa yang dibutuhkan untuk menanggulangi masalah air bersih dan sanitasi secara efektif dalam bentuk komitmen (individu dan kelompok), keahlian, sumberdaya, kelembagaan, organisasi dan lain-lainnya.

Rangkaian kegiatan Peran Tim Penggerak PKK dalam mengembangkan kesadaran hidup bersih dan sehat meliputi:

1. Mengadakan kegiatan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat.

Upaya pengurus kader dalam mengembangkan kesadaran hidup bersih dan sehat dengan diadakannya kegiatan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat yang di laksanakan di Balai Desa Belimbing setiap hari jum'at di minggu kedua setiap bulannya pukul 14.00 WIB, yang di ikuti oleh dari anak-anak, remaja dan masyarakat.

2. Pemantauan Jentik (PSN)

Pemantauan Jentik merupakan pemeriksaan tempat-tempat perkembangbiakan nyamuk *Aedes Aegypti* yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh kader atau petugas pemantau jentik. Kegiatan ini termasuk memotivasi masyarakat dalam melaksanakan PSN DBD.

3. Pemantauan Rumah sehat

Syarat rumah sehat dapat dikatakan bahwa rumah sehat adalah bangunan tempat berlindung dan beristirahat serta sebagai sarana pembinaan keluarga yang menumbuhkan kehidupan sehat secara fisik, mental dan sosial, sehingga seluruh anggota keluarga dapat bekerja secara produktif. Oleh karena itu keberadaan rumah yang sehat aman, serasi teratur sangat diperlukan agar fungsi dan kegunaan rumah dapat terpenuhi dengan baik. Jadi sanitasi perumahan merupakan menciptakan keadaan lingkungan perumahan yang baik atau bersih untuk kesehatan. Karena disitulah letak kunci utama untuk meningkatkan kualitas kesehatan sejak dini. Jika keluarga sehat akan membentuk masyarakat yang sehat pula. Untuk itu, sehat harus diawali dari rumah sendiri.

D. SIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :
Setelah penulis melakukan analisis terhadap data-data yang telah dirangkum dari lapangan ada pada bab sebelumnya, penulis akan memaparkan kesimpulan dari hasil-hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah. berikut kesimpulan dari penelitian yag penulis telah rangkum:

1. Peran Tim Penggerak PKK Desa Belimbing Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan adalah dengan melalui berbagai kegiatan antara lain mengadakan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat, pemantauan jentik (PSN), pemantauan rumah sehat, pendampingan kegiatan psoyandu. Dampak positif dari kegiatan ini diharapkan masyarakat Desa Belimbing mengaplikasikan perilaku hidup bersih dan sehat dikehidupan sehari-hari

2. Faktor pendukung dalam mengembangkan kesadaran hidup bersih dan sehat oleh Tim Penggerak

PKK Desa Belimbing adalah: dukungan dari masyarakat merupakan hal yang penting ketika suatu organisasi itu berdiri atau terbentuk. Dengan adanya dukungan dari masyarakat suatu organisasi atau lembaga dapat berkembang sebagaimana mestinya. Dukungan dari masyarakat sendiri dapat dicontohkan sebagai berikut misalnya dengan adanya masyarakat sekitar yang ikut dalam kegiatan yang ada di Tim PKK Desa Belimbing tersebut.

3. Faktor penghambat bagi Tim Kader PKK dalam mengembangkan kesadaran hidup bersih dan sehat di Desa Belimbing. Yang pertama, dilihat dari sumber daya manusia yang tersedia belum semuanya mempunyai kompetensi untuk menerapkan, menjalankan serta membimbing masyarakat. Kedua, banyak anggota yang tidak mau ikut melibatkan diri atau berpartisipasi di dalam pelaksanaan program ini. Ketiga, motivasi yang kurang dan dari pemerintah dan ketersediaan sumber daya manusia yang terbatas di Desa Belimbing.

E. DAFTAR PUSTAKA

Andi Prastowo. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*.
Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Atikah, Proverawati dan Eni Rahmawati, 2012, “ *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)* ”,
Yogyakarta: Nuha medika.

H.J Mukono, 2006, *Prinsip-prinsip dasar kesehatan lingkungan Surabaya* : Airlangga University
Press.

Imam Sansosa, 2015, *Kesehatan Lingkungan Pemukiman Perkotaan*, Yogyakarta: Gosyen
Publishing.

Moleong Lexy J., 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi. Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya Offset, hlm. 325

Mundiatur, Daryanto, 2015, *Pengelolaan Kesehatan Lingkungan*, Yogyakarta: Gava Media. Ricky
M. Mulia, 2005, *Kesehatan Lingkungan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.